

## **NILAI KARAKTER DALAM LIRIK HIMNE STKIP MELAWI DAN RELEVANSINYA DENGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Mastiah<sup>1</sup>, Joni Albar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi PGSD, STKIP Melawi, Jl. RSUD Melawi Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi

<sup>1</sup>Alamat e-mail mastiah2011@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai karakter yang terkandung dalam lirik himne STKIP Melawi dan mendeskripsikan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung pada teks lirik lagu, dokumentasi dan studi pustaka. Data primer berupa kata, frasa yang terdapat pada lirik himne STKIP Melawi, sedangkan data sekunder berupa pustaka yang relevan dengan penelitian. Data kemudian dianalisis dengan teori semiotik Charles Sanders Peirce dengan mencari *sign*, *object* dan *interpretantnya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga belas nilai karakter dalam lirik himne STKIP Melawi. Tiga belas karakter ini sangat bertalian atau sangat relevan dengan enam nilai Profil Pelajar Pancasila.

**Kata Kunci:** nilai karakter, lirik himne STKIP Melawi, semiotika *Charles Sanders Peirce*, Profil Pelajar Pancasila.

### **Abstract**

*This study aims to analyze and describe the character values contained in the lyrics of the STKIP Melawi hymn and describe its relevance to the Pancasila Student Profile. This research is a qualitative research with the semiotic method of Charles Sanders Peirce. Data collection techniques use direct observation of song lyric texts, documentation and literature studies. Primary data is in the form of words, phrases contained in the lyrics of the STKIP Melawi hymn, while secondary data is in the form of libraries relevant to research. The data were then analyzed with the semiotic theory of Charles Sanders Peirce by searching for signs, objects and interpretants. The results showed that there are thirteen character values in the lyrics of the STKIP Melawi hymn. These thirteen characters are very related or very relevant to the six values of the Pancasila Student Profile.*

**Keywords:** *character value, STKIP Melawi hymn lyrics, Charles Sanders Peirce semiotics, Pancasila Student Profile.*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra selain mengandung estetika juga mengandung etika atau nilai. Estetika berkaitan dengan keindahan. Keindahan dalam karya sastra terbentuk dari pilihan kata atau diksi, gaya bahasa, struktur kalimat. Etika berkaitan nilai yang terkandung dalam karya sastra (Prasetyo et al., 2022). Banyak sekali nilai terkandung dalam karya sastra, di antaranya nilai karakter.

Nilai adalah prinsip-prinsip sosial, tujuan-tujuan, standar-standar yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain. Nilai erat kaitannya dengan keyakinan seseorang, baik secara personal maupun secara sosial. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan

kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Ada 18 nilai karakter, yaitu nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Kedelapanbelas nilai tersebut kemudian dirangkum menjadi 5 nilai utama, yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas (Irawati et al., 2022).

Salah satu bentuk karya sastra adalah lirik lagu himne. Lirik lagu merupakan salah satu karya sastra. Nurdiansyah (2018) berpendapat bahwa lirik yang ada dalam lagu merupakan ekspresi emosional manusia. Lirik yang ditulis dalam sebuah lagu biasanya menyampaikan ungkapan atau sesuatu yang ingin dikomunikasikan kepada orang lain, seperti halnya lirik yang ada dalam himne STKIP Melawi. Seseorang yang mendengarkan lirik lagu tersebut bisa paham makna atau pesan yang terkandung di dalamnya. Pesan tersebut dituangkan ke dalam lirik yang dikemas dalam bentuk lagu. Isi pesan dalam sebuah lirik lagu beraneka ragam, mulai dari kritik sosial, perasan kasmaran, perasaan sedih, perasaan marah dan sebagainya. Salah satu contoh lirik yang memiliki pesan adalah himne STKIP Melawi.

Himne adalah suatu lagu berbentuk syair atau sajak yang berisi nyanyian atau pujian kepada Tuhan, tanah air atau seseorang atau perihal sesuatu yang dimuliakan dan biasanya memiliki tempo yang lambat. Himne juga berupa nyanyian-nyanyian yang ditujukan untuk sebuah kaum, organisasi, almamater, atau institusi. Selain sebagai pujian, himne juga sebagai bentuk lagu untuk mendoakan, memberi kesan agung, atau pun rasa syukur yang disampaikan dalam bentuk lagu (Asmi & Qibtiyah, 2021). Himne juga diartikan sebagai puisi yang dinyanyikan. Seperti lagu himne STKIP Melawi.

Perguruan Tinggi di Indonesia mempunyai karakter berbeda-beda yang unggul di berbagai bidang, salah satu yang memberikan ciri tersebut adalah lagu himne dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi. Lagu himne mempunyai ringkasan makna yang mencerminkan suatu lembaga, baik internal maupun eksternal. Tidak hanya pada Perguruan Tinggi saja, lembaga-lembaga lainnya, seperti sekolah negeri maupun swasta, Koperasi, Dharma Wanita, dan juga Golongan/Partai sampai perusahaan maupun yang lain juga mempunyai lagu himne. Hal tersebut membuktikan bahwa himne sangat memberikan kontribusi terhadap suatu lembaga maju yang memiliki kualitas dan dorongan peningkatan ke masa depan.

Himne STKIP Melawi diciptakann oleh Andre Suharto. Berikut adalah lirik himne STKIP Melawi.

#### Himne STKIP Melawi

Insan Berbudi Luhur, Cerdas trampil dan berwibawa  
Siap mengabdikan masyarakat, demi kemajuan bersama  
  
Demi kemakmuran bersama untuk rakyat di pedalaman  
Bersemangat berjuang, tulus ikhlas membangun bangsa  
  
Penuh tekad tanggung jawab, sambut masa depan gemilang  
Ciptakan masyarakat sejahtera, adil makmur sentosa  
  
Ilmu Pengetahuan, Padukan dengan teknologi  
Bekal hidup di masyarakat, demi kemajuan bersama  
  
Demi kemakmuran bersama dengan tekun setya dan sabar  
Mengembangkan melatih, menyongsong masa depan bangsa  
  
Adil makmur sejahtera dari kota sampai di desa  
SDM berkualitas yang tinggi, demi nusa dan bangsa

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari (Kemenbudristek, 2022).

Satria et al. (2022) memaparkan bahwa pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi

profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.

Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karenanya, pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karenanya, pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Ada 6 dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Pada penelitian ini, penulis akan meneliti tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik himne STKIP Melawi dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila. Peneliti menganggap penelitian ini perlu dilakukan, karena selama ini belum ada penelitian dengan objek himne STKIP Melawi. Selain itu, penulis menganggap perlu mengetahui relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, mengingat Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan dari tujuan pendidikan Indonesia. Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dan segenap sivitas akademika STKIP Melawi tidak hanya dapat menyanyikan himne STKIP Melawi, tetapi juga dapat menghayati dan mewujudkan nilai-nilai karakter yang ada dalam lirik himne STKIP Melawi. Selain itu, diharapkan masyarakat luas dapat mengetahui himne STKIP Melawi dan nilai-nilai di dalamnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian jenis kualitatif ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menganalisis suatu fenomena atau peristiwa dalam suatu narasi yang berupa kata-kata. Narasi tersebut tujuannya untuk mendapatkan pemahaman nilai-nilai karakter yang ada dalam lirik Himne STKIP Melawi dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pada penelitian ini menggunakan metode semiotika model Charles Sanders Peirce untuk membedah makna lirik yang ada pada lagu Himne STKIP Melawi. Model analisis semiotika Charles Sanders Peirce berangkat dari tiga elemen utama yang ia sebut dengan segitiga makna atau *triangle meaning*. Yaitu, 1) *Sign* (tanda), adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek. 2) *Object* (acuan tanda), adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. 3) *Interpretant* (pengguna tanda) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda (Najib, 2020).

Untuk menganalisis makna lirik Himne STKIP Melawi dalam hubungannya dengan nilai karakter dan menganalisis relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila, maka penelitian ini akan memfokuskan pada lirik yang ada dalam lagu Himne STKIP Melawi yang diciptakan oleh Andre Suharto.

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh melalui subjek atau sumber utama secara langsung. Data primer penelitian ini yaitu lirik lagu Himne STKIP Melawi yang diciptakan oleh Andre. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber yang lain. Seperti buku, arsip, atau catatan-catatan dokumen dan sumber kepustakaan demi mendapatkan sumber tambahan yang lengkap untuk menunjang data primer.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi teks, dokumentasi, dan studi pustaka. Data akan dikumpulkan melalui dokumentasi dari teks lirik Himne STKIP Melawi. Selanjutnya melakukan pengamatan langsung terhadap teks lirik Himne STKIP Melawi untuk menemukan *sign*, *object*, dan *interpretant*. Selain itu, melalui studi pustaka yaitu sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce dengan mencari *sign*, *object* dan *interpretant*nya. Oleh karena itu, dalam proses untuk mengetahui nilai karakter dalam lirik Himne STKIP Melawi, harus mengetahui *sign* dari masing-masing bait lirik himne STKIP Melawi dan menentukan *object*nya. Setelah itu, memberikan *interpretant* atau pendapat, pemaknaan dan penjelasan dari masing-masing bait lirik himne yang telah diberikan *sign* dan *object*nya. Adapun rincian langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi isi dari lirik Himne STKIP Melawi tersebut., 2) Menganalisis *Sign* lirik Himne STKIP Melawi, 3)

Menganalisis *object* lirik Himne STKIP Melawi, 4) Menganalisis *interpretant* lirik Himne STKIP Melawi. Yaitu memberikan pendapat, pandangan teoritis, tafsiran dari masing-masing bait lirik lagu yang telah di berikan tanda dan objeknya, dan 5) Menyusun secara keseluruhan dari hasil analisis sehingga mendapatkan gambaran makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai karakter dan relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Nilai Karakter dalam Lirik Himne STKIP Melawi

Lirik Himne STKIP Melawi terdiri atas 6 bait, setiap bait terdiri atas 2 baris. Untuk mengetahui nilai karakter dalam Lirik Himne STKIP Melawi, data dianalisis dengan teori semiotik *Charles Sanders Pierce*. Berikut paparannya.

**Tabel 1. *Triangle Meaning* Bait 1 Lirik Himne STKIP Melawi**

<b>Lirik Himne (<i>Sign</i>)</b>
Insan Berbudi Luhur, Cerdas trampil dan berwibawa Siap mengabdikan masyarakat, demi kemajuan bersama
<b>Nilai karakter (<i>Object</i>)</b>
1) Religius , 2) Rasa ingin tahu , 3) Gemar membaca , 4) Kreatif, 5) Jujur, 6) Demokratis, 7) Disiplin, 8) Bertanggungjawab, 9)peduli sosial, 10) cinta tanah air, 11) semangat kebangsaan
<b><i>Interpretant</i></b>
Mewujudkan kampus yang dapat mencetak atau membentuk insan yang memiliki karakter berbudi luhur, cerdas, terampil dan berwibawa dengan memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, STKIP Melawi siap melakukan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang, juga memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang siap mengabdikan di masyarakat di berbagai bidang, baik pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan lainnya untuk kemajuan bersama.

Lirik lagu mengandung pesan, keinginan, atau cita-cita dari penulis lagu. Frasa “Insan Berbudi luhur” pada bait 1 lirik himne ini mengandung makna bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan untuk membentuk insan atau manusia yang berbudi luhur. Insan disini tidak dibatasi pada mahasiswa saja, tetapi juga dosen, staf, bahkan masyarakat. Berbudi luhur ini dapat dimaknai sebagai berperilaku atau berakhlak atau bertingkah laku yang baik, secara lisan maupun perbuatan. Cakupan berbudi luhur ini luas, tidak dibatasi pada hubungan vertikal, tetapi juga hubungan horizontal. Artinya berbudi luhur kepada Tuhan Yang Maha Esa atau dapat diartikan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur kepada sesama manusia dan sesama makhluk (misalnya hewan, tumbuhan). Hal ini mencerminkan **nilai karakter religius**. Yaitu sikap dan

prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Hidayah, 2015).

Kata “Cerdas, trampil, dan berwibawa” pada bait 1 lirik himne ini mengandung makna bahwa STKIP Melawi selain bertujuan membentuk manusia yang berbudi luhur, juga bertujuan untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil, dan berwibawa. Cerdas dalam kamus bahasa Indonesia berarti sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya). Insan yang cerdas memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahannya. Untuk menjadi insan yang cerdas, tentunya harus memiliki kegemaran membaca dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Karena dengan gemar membaca dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi seseorang dapat menyempurnakan akal budinya untuk berpikir, mengerti, dan lainnya. Ini mencerminkan **nilai karakter rasa ingin tahu** dan **gemar membaca**. Rasa ingin tahu dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Sedangkan gemar membaca didefinisikan sebagai kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan kepada dirinya.

Terampil dalam kamus bahasa Indonesia berarti cakap dalam melakukan tugas; mampu dan cekatan. Maswan (2015) menjabarkan makna terampil lebih luas lagi, yaitu terampil adalah manusia yang dapat melakukan tindakan, aktivitas atau pekerjaan dengan cekatan, gesit, lincah dan mampu menemukan teknik bertindak dengan sistematis. STKIP Melawi memiliki cita-cita atau tujuan untuk mewujudkan manusia yang terampil, baik terampil dan dalam berbuat, berpikir, maupun terampil dalam mencari terobosan-terobosan baru. Hal ini sangat bertalian dengan sikap kreatif, artinya manusia yang terampil adalah manusia yang cakap dalam melakukan tugas dengan terobosan-terobosan baru. Ini mencerminkan **nilai kreatif**, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki (Hidayah, 2015).

Berwibawa dalam kamus bahasa Indonesia berarti mempunyai wibawa (sehingga disegani dan dipatuhi). Kata “wibawa” sendiri dalam kamus bahasa Indonesia berarti pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormati orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik. Bait 1 pada lirik himne STKIP Melawi mengandung makna bahwa STKIP Melawi ingin mewujudkan insan yang berwibawa, disamping berbudi luhur, cerdas dan terampil. Ini berarti bahwa untuk menjadi manusia yang berwibawa, seseorang haruslah memiliki jiwa kepemimpinan yang memiliki nilai-nilai karakter yang baik sehingga dia dapat dihormati, disegani, dan dipatuhi. Jika dikaitkan dengan delapan belas nilai karakter, maka insan yang berwibawa harus memiliki jiwa kepemimpinan dengan **nilai karakter**

**jujur, demokratis, disiplin, dan tanggungjawab.** Jujur berarti perilaku yang berdasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Demokratis berarti cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Disiplin berarti tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan. Tanggungjawab berarti sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Frasa “Siap mengabdikan masyarakat” di baris pertama pada bait ke-2 lirik himne STKIP Melawi mengandung makna bahwa insan STKIP Melawi (dosen, staf, mahasiswa) siap melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, frasa ini juga mengandung makna bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan atau cita-cita untuk membentuk insan yang siap mengabdikan dirinya di masyarakat di berbagai bidang kehidupan, baik pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Hal ini mencerminkan **nilai karakter peduli sosial**, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Hidayah, 2015).

Frasa selanjutnya “Demi kemajuan bersama” mengandung makna bahwa segala pengabdian kepada masyarakat itu dilakukan untuk kemajuan bersama. Artinya tidak hanya untuk kemajuan diri sendiri atau golongan, tetapi juga untuk kemajuan masyarakat luas. Ini mencerminkan **nilai karakter cinta tanah air**, yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Selain itu, juga mencerminkan **nilai karakter semangat kebangsaan**, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompoknya.

**Tabel 2. Triangle Meaning Bait ke-2 Lirik Himne STKIP Melawi**

<b>Lirik Himne (<i>Sign</i>)</b>
Demi kemakmuran bersama untuk rakyat di pedalaman Bersemangat berjuang, tulus ikhlas membangun bangsa
<b>Nilai karakter (<i>Object</i>)</b>
1) Cinta tanah air, 2) semangat kebangsaan, 3) kerja keras
<b>Interpretant</b>
Makna lirik pada bait ini sangat bertalian dengan bait sebelumnya. Pencipta lagu menegaskan bahwa cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai STKIP Melawi adalah untuk kemakmuran bersama dan diutamakan untuk masyarakat di pedalaman, karena STKIP Melawi merupakan kampus yang letaknya di daerah pedalaman. Kemakmuran bersama ini akan tercapai dengan bekerja keras dengan ikhlas untuk kemajuan bangsa.

Frasa “Demi kemakmuran bersama untuk rakyat di pedalaman” pada baris pertama di bait ke-2 mempertegas makna dari bait sebelumnya, yaitu bahwasanya STKIP Melawi memiliki tujuan menjadi kampus yang dapat mencetak atau mewujudkan insan yang berbudi luhur, cerdas, terampil, dan berwibawa sehingga siap mengabdikan kepada masyarakat dan menjadi bekal untuk hidup dimasyarakat demi kemakmuran bersama, tidak hanya untuk kemakmuran pribadi atau golongan. Kemakmuran berarti suatu keadaan yang berkembang, berkemajuan, memiliki keberuntungan baik dan/atau memiliki status sosial yang sukses. Kemakmuran sering kali mencakup kekayaan, tetapi juga meliputi faktor-faktor lain yang mungkin saja terpisah dari kekayaan pada berbagai tingkat, misalnya kebahagiaan dan kesehatan. Kemakmuran ini dicita-citakan untuk masyarakat luas, terutama masyarakat di pedalaman. Mengingat STKIP Melawi merupakan kampus yang berada di daerah pedalaman Kalimantan Barat. Hal ini mencerminkan **nilai karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan**. Seperti halnya nilai karakter yang terdapat pada bait pertama.

Frasa baris kedua pada bait kedua yang berbunyi “Bersemangat berjuang, tulus ikhlas membangun bangsa” bermakna bahwa STKIP sebagai kampus ikut serta berjuang dengan penuh semangat dengan tulus ikhlas dalam membangun bangsa. Berjuang di sini dapat diartikan sebagai bekerja keras dan berusaha tanpa kenal lelah dalam meraih tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, juga bermakna bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan untuk mendidik insan sehingga memiliki semangat dalam belajar, bekerja keras dan berusaha dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, mewujudkan cita-cita mereka, dan membangun bangsa di berbagai bidang kehidupan. Hal ini mencerminkan **nilai karakter cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan kerja keras**.

**Tabel 3. *Triangle Meaning* Bait ke-3 Lirik Himne STKIP Melawi**

<b>Lirik Himne (<i>Sign</i>)</b>
Penuh tekad tanggung jawab, sambut masa depan gemilang Ciptakan masyarakat sejahtera, adil makmur sentosa
<b>Nilai karakter (<i>Object</i>)</b>
1) Tanggung jawab, 2) kreatif, 5) cinta tanah air
<b><i>Interpretant</i></b>
Makna lirik pada bait ini sangat bertalian dengan bait-bait sebelumnya. Pencipta lagu menambahkan bahwa karakter lain yang perlu diri insan untuk menyambut kesuksesan di masa depan adalah tanggung jawab. Selain itu, pada bait ini bermakna bahwa STKIP Melawi bercita-cita untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil makmur sentosa.

Frasa baris pertama pada bait ketiga yang berbunyi “Penuh tekad tanggung jawab, sambut masa depan gemilang” bermakna bahwa STKIP Melawi berusaha mencetak atau membentuk insan

yang memiliki karakter tanggung jawab sehingga dapat meraih kesuksesan di masa depan. Hal ini karena, tanggung jawab merupakan karakter yang harus dimiliki seseorang untuk meraih kesuksesan di masa depan selain karakter lainnya yang telah disebutkan di bait-bait sebelumnya, seperti kerja keras, mandiri, kreatif. Berdasarkan paparan tersebut, bait kelima ini sangat jelas mencerminkan **nilai karakter tanggung jawab**, yaitu sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Frasa baris selanjutnya yang berbunyi “Ciptakan masyarakat sejahtera, adil makmur sentosa” mempertegas makna dari bait sebelumnya. Yaitu bermakna STKIP Melawi memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil makmur sentosa. Selain itu juga bermakna bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan untuk mencetak insan yang dapat menciptakan masyarakat yang adil makmur sentosa. Cipta dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yg baru. Selain itu juga berarti angan-angan yang kreatif. Artinya insan yang menciptakan adalah insan yang memiliki kemampuan untuk mengadakan sesuatu yang baru melalui pikiran dan tindakan. Hal ini mencerminkan **nilai karakter kreatif dan cinta tanah air**.

**Tabel 4. *Triangle Meaning* Bait ke-4 Lirik Himne STKIP Melawi**

<b>Lirik Himne (<i>Sign</i>)</b>
Ilmu Pengetahuan, Padukan dengan teknologi Bekal hidup di masyarakat, demi kemajuan bersama
<b>Nilai karakter (<i>Object</i>)</b>
1) Mandiri, 2) Cinta tanah air, 3) Semangat kebangsaan
<b><i>Interpretant</i></b>
Mewujudkan kampus yang dapat membekali insan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat membentuk insan yang mandiri dan dapat berguna di masyarakat untuk kemajuan bersama.

Frasa “Bekal hidup di masyarakat” pada baris kedua bait keempat, dikaitkan dengan frasa baris pertama “Ilmu pengetahuan, padukan dengan teknologi” mengandung makna bahwa STKIP Melawi membekali insan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai karakter yang menjadikan insan berbudi luhur, cerdas dan berwibawa. Dengan semua hal tersebut, dapat menjadi bekal baginya untuk hidup di masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga ia tidak bergantung pada orang lain. Ini mencerminkan **nilai karakter mandiri**, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Frasa selanjutnya “demi kemajuan bersama” ini bermakna bahwa kebermanfaatannya hidup dimasyarakat itu ia utamakan untuk kepentingan dan kemajuan bersama, bukan pribadi atau golongan. Ini juga mencerminkan **nilai karakter cinta tanah air** dan **semangat kebangsaan**.

**Tabel 5. *Triangle Meaning* Bait ke-5 Lirik Himne STKIP Melawi**

<b>Lirik Himne (<i>Sign</i>)</b>
Demi kemakmuran bersama dengan tekun setya dan sabar Mengembangkan melatih, menyongsong masa depan bangsa
<b>Nilai karakter (<i>Object</i>)</b>
1) Kerja keras, 2) kreatif, 3) cinta tanah air, 4) semangat kebangsaan
<b><i>Interpretant</i></b>
Menegaskan kembali bahwa STKIP Melawi dengan kerja keras, tekun, setia dan sabar berusaha mewujudkan kemakmuran bersama. Kerja keras ini dalam bentuk mengembangkan dan melatih. Ini bermakna penelitian dan pengabdian msyarakat, guna meraih masa depan bangsa yang gemilang.

Frasa pada baris pertama bait kelima, “Demi kemakmuran bersama dengan tekun setya dan sabar” bermakna bahwa kemakmuran itu tidak akan dapat dicapai tanpa ketekunan dalam bekerja keras dan kesabaran. Ini mencerminkan **nilai karakter kerja keras**, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya (Hidayah, 2015).

Frasa baris kedua pada bait kelima yang berbunyi “Mengembangkan melatih, menyongsong masa depan bangsa” sangat berkaitan dengan frasa pada baris sebelumnya. Baris sebelumnya berisi bekerja keras dengan tekun dan sabar untuk kemakmuran bersama, pada baris ini dijelaskan bentuk kerja kerasnya itu adalah berupa mengembangkan dan melatih untuk menyongsong masa depan bangsa, tidak hanya masa depan pribadi atau golongan. Mengembangkan dapat dilakukan dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri, masyarakat, alam dan lingkungan. Kata “mengembangkan” sendiri dapat diartikan melakukan pengembangan, yaitu perbuatan untuk menjadikan bertambah atau berubah menjadi lebih baik, baik dalam bentuk produk, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal ini erat sekali keterkaitannya dengan penelitian. Kata “melatih” dimakna sebagai melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas diri, maupun masyarakat. Ini terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Kedua hal ini “mengembangkan” dan “melatih” dilakukan untuk meraih masa depan bangsa yang lebih baik. Hal ini mencerminkan **nilai karakter kreatif, cinta tanah air**, dan **semangat kebangsaan**.

**Tabel 6. *Triangle Meaning* Bait ke-6 Lirik Himne STKIP Melawi**

<b>Lirik Himne (<i>Sign</i>)</b>
Adil makmur sejahtera dari kota sampai di desa SDM berkualitas yang tinggi, demi nusa dan bangsa
<b>Nilai karakter (<i>Object</i>)</b>
1) cinta tanah air, 2) semangat kebangsaan
<b><i>Interpretant</i></b>
Mewujudkan kampus yang dapat mencetak atau membentuk insan yang memiliki kualitas unggul, yaitu berbudi luhur, cerdas, terampil, dan kreatif sehingga dapat menciptakan masyarakat sejahtera, adil, makmur dan sentosa. Semua itu dilakukan untuk kepentingan nusa dan bangsa.

Frasa pada baris pertama bait keenam yang berbunyi, “Adil makmur sejahtera dari kota sampai di desa” bermakna bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan ikut serta mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera, merata di seluruh nusantara. Adil berarti sikap yang bebas dari diskriminasi dan ketidakjujuran. Makmur berarti serba kesukupan, tidak kekurangan (KBBI). Makmur juga dapat diartikan sebagai keadaan yang mencukupi kebutuhan dasar dan dengan keadaan itu kita merasa puas. Sementara sejahtera dapat diartikan sebagai aman sentosa dan makmur, selamat atau terlepas dari segala macam gangguan (KBBI). Berdasarkan paparan tersebut, hal ini sejalan dengan **nilai karakter cinta tanah air**.

Frasa selanjutnya pada bait keenam yang berbunyi “SDM berkualitas yang tinggi demi nusa dan bangsa” menyimpulkan dan mempertegas makna pada bait-bait sebelumnya. Yaitu bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan untuk menjadi kampus yang berkualitas tinggi demi nusa dan bangsa. Selain itu, STKIP Melawi memiliki tujuan untuk mencetak insan yang berkualitas tinggi demi nusa dan bangsa. Ini mencerminkan **nilai karakter semangat kebangsaan**. Berkualitas tinggi ini jika dikaitkan dengan bait-bait sebelumnya, dapat berarti berbudi luhur, cerdas, terampil, berwibawa, kerja keras, kreatif, bertanggung jawab, cinta tanah air, dan memiliki semangat kebangsaan.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat tiga belas nilai karakter dalam lirik himne STKIP Melawi. Yaitu, 1) Nilai karakter religius, terdapat pada bait pertama; 2) Rasa ingin tahu, terdapat pada bait pertama; 3) Gemar membaca, terdapat pada bait pertama; 4) Kreatif, terdapat pada bait pertama, ketiga, dan kelima; 5) Jujur, terdapat pada bait pertama; 6) Demokratis, terdapat pada bait pertama; 7) Disiplin, terdapat pada bait pertama; 8) Bertanggungjawab, terdapat pada bait pertama dan ketiga; 9) Peduli sosial, terdapat pada bait pertama; 10) Cinta tanah air, terdapat pada semua bait; 11) Mandiri, terdapat pada bait

keempat, 12) semangat kebangsaan, terdapat pada bait pertama, kedua, keempat, kelima, dan keenam 13) Kerja keras, terdapat pada bait kedua dan kelima.

### **Relevansi Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Himne STKIP Melawi dengan Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi. Dimensi bisa dimaknai sebagai nilai. Yaitu, 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. (Jamaludin et al., 2022) Profil Pelajar Pancasila selaras dengan integritas Indonesia sebagai sebuah bangsa, bahwa jika eksistensi suatu bangsa ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Profil Pelajar Pancasila menjadi nilai etika bagi insan muda di Indonesia. Profil Pelajar Pancasila merupakan gerakan sosial yang selaras dengan pembinaan karakter bangsa dengan mengacu pada Pancasila sebagai dasar negara (Jamaludin et al., 2022). Oleh karena itu, keenam nilai ini sangat berkaitan dengan delapan belas nilai karakter utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Demikian halnya dengan nilai-nilai karakter dalam lirik himne STKIP Melawi sangat berkaitan erat dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan pada paparan di sub 4.1 bahwa bait pertama lirik himne STKIP Melawi mengandung nilai karakter religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab, ini sangat relevan dengan nilai pertama Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia”. Jika dikaitkan dengan lirik himne STKIP Melawi, ini berarti bahwa STKIP Melawi bercita-cita untuk membentuk pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara (Kemenbudristek, 2022).

Nilai rasa ingin tahu dan gemar membaca yang terkandung di bait pertama dalam lirik himne STKIP Melawi sangat relevan dengan nilai Profil Pelajar Pancasila yang kelima yaitu bernalar kritis. Jika dikaitkan dengan lirik himne STKIP Melawi ini berarti bahwa STKIP Melawi memiliki tujuan atau cita-cita untuk membantuk pelajar yang bernalar kritis, yaitu mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan

mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan (Kemenbudristek, 2022).

Di bait pertama, ketiga, dan kelima lirik himne STKIP Melawi mengandung nilai kreatif. Nilai ini sama dengan nilai keenam yang terdapat di dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu kreatif. Jika dikaitkan dengan lirik himne STKIP Melawi, ini berarti bahwa STKIP Melawi berharap atau bertujuan untuk membentuk pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan (Kemenbudristek, 2022).

Di bait pertama lirik himne STKIP Melawi mengandung nilai karakter peduli sosial. Nilai ini sangat relevan dengan nilai ketiga dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu bergotong royong. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi (Kemenbudristek, 2022). Jika dikaitkan dengan lirik himne STKIP Melawi, ini berarti bahwa STKIP Melawi bertujuan membentuk pelajar yang memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi sosial. Ia tanggap terhadap kondisi yang ada di masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik. Ia merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain dan memahami perspektif mereka. Ia memiliki persepsi sosial yang baik sehingga ia memahami mengapa orang lain bereaksi tertentu dan melakukan tindakan tertentu. Ia memahami dan menghargai lingkungan sosialnya, serta menghasilkan situasi sosial yang sejalan dengan pemenuhan kebutuhan berbagai pihak dan pencapaian tujuan.

Di semua lirik himne STKIP Melawi mengandung nilai cinta tanah air dan di bait pertama, kedua, keempat, kelima dan keenam mengandung nilai semangat kebangsaan. Kedua nilai ini sangat relevan dengan nilai kedua dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu berkebinekaan global, terutama di salah satu elemennya yaitu berkeadilan sosial. Jika dikaitkan dengan lirik himne STKIP Melawi, ini berarti bahwa STKIP Melawi bertujuan membentuk pelajar yang peduli dan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Ia percaya akan kekuatan dan potensi dirinya sebagai modal untuk menguatkan demokrasi dan bangsa, untuk secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Nilai mandiri yang terdapat di bait keempat lirik himne STKIP Melawi, dan nilai kerja keras yang terdapat di bait kedua dan kelima, sangat relevan dengan nilai keempat dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu mandiri, terutama di salah satu elemennya yaitu regulasi diri. Jika dikaitkan dengan

lirik himne STKIP Melawi ini berarti bahwa STKIP Melawi ingin mewujudkan pelajar yang mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajar dan pengembangan dirinya baik di bidang akademik maupun non akademik. Ia mampu menetapkan tujuan pengembangan dirinya serta merencanakan strategi untuk mencapainya dengan didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya. Pelaksanaan aktivitas pengembangan diri dapat dikendalikan olehnya sekaligus menjaga perilaku dan semangat agar tetap optimal untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Ia senantiasa memantau dan mengevaluasi upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapainya. Ketika menemui permasalahan dalam belajar, ia tidak mudah menyerah dan akan berusaha mencari strategi atau metode yang lebih sesuai untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuannya.

Berdasarkan paparan di atas diketahui bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam lirik himne STKIP Melawi memiliki relevansi yang kuat dengan keenam nilai Profil Pelajar Pancasila. Dapat dikatakan pula bahwa lirik himne STKIP Melawi mengandung enam nilai Profil Pelajar Pancasila.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan di hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teori *Charles Sanders Pierce* diketahui bahwa lirik himne STKIP Melawi mengandung tiga belas dari delapan belas nilai karakter. Tiga belas nilai karakter tersebut religius, rasa ingin tahu, gemar membaca, kreatif, jujur, demokratis, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, cinta tanah air, mandiri, semangat kebangsaan, dan kerja keras. Ketiga belas nilai karakter yang terdapat dalam lirik himne STKIP Melawi sangat relevan dengan enam nilai Profil Pelajar Pancasila. Dari sini dapat disimpulkan pula bahwa lirik himne STKIP Melawi mengandung enam nilai atau dimensi Profil Pelajar Pelajar Pancasila.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Artikel ini merupakan luaran dari penelitian dari hibah internal Kampus STKIP Melawi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP Melawi yang telah mendanai penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asmi, N., & Qibtiyah, L. (2021). Lirik Hymne Al-Amien Preduan. *Kariman*, 09(1), 69–84.

Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di

Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.

Jamaludin, J., Alanur S, S. N., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709.

Kemenbudristek, K. B. S. K. dan A. P. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.

Maswan. (2015). *Terampil dan Berani Memulai Berbuat*. <https://Ftk.Unisnu.Ac.Id/Terampil-Dan-Berani-Memulai-Berbuat#:~:Text=Arti%20terampil%20adalah%20manusia%20yang,Menemukan%20teknik%20bertindak%20dengan%20sistematis>.

Najiib, W. (2020). *Pesan Dakwah Lirik Lagu Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.

Nurdiansyah, C. (2018). Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtweenty. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 161–167.

Prasetyo, H., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam “Kumpulan Cerita Rakyat Suku Dayak Randuk” Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 64–74. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i1.674>

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemenbudristek*.